



ISSN 0216-2393

GRADIEN

Edisi Khusus, Januari 2009

JURNAL MIPA



FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS BENGKULU

Gradien	Edisi Khusus	Hal. 01-42	Bengkulu, Januari 2009	ISSN 0216-2393
---------	--------------	---------------	---------------------------	-------------------



ISSN 0216-2393

GRADIEN

Edisi Khusus, Januari 2009

JURNAL MIPA

DAFTAR ISI

1. Jamur *Tricholomataceae* Dari Hutan dan Sekitar Pajar Bulan (*Welly Darwis*) 01-06
2. Identifikasi Raksa (Hg) Dalam Sediaan Krim Wajah (*Charlen Banon*) 07-10
3. Analisa Kadar Tanin Bagian Kayu dan Kulit Dari Batang Serta Cabang Akasia (*Acaciua Mangium* Wild) (*Devi Silsia*) 11-13
4. Model Estimasi Kebutuhan Listrik Pelanggan PLN Menggunakan Recursive Least Square, Studi Kasus: Pelanggan Kelas Tarif Rumah Tangga PLN Kota Bengkulu (*Fachri Faisal*) 14-17
5. Forecasting Tekanan Alir Reservoir Geothermal (*Jose Rizal*) 18-21
6. Survei Sebaran Air Tanah Dengan Metode Geolistrik Tahanan Jenis Konfigurasi Wenner di Desa Banjar Sari Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara (*Arif Ismul Hadi*) 22-26
7. Inventarisasi Jenis Logam Yang Terdapat di Dalam Pasir Pantai Propinsi Bengkulu (*Muhammad. Farid*) 27-29
8. Visualisas Struktur Bawah Permukaan Dengan Metode Hagiwara (*Refrizon*) 30-33
9. Respon Larik Sensor Gas Sebagai Penginderaan Sistem Penciuman Elektronik (e-nose) Terhadap Aroma Teh (*Suwardi*) 34-38
10. Penentuan Impedansi Ultrasonik pada Medium Pasir dan Tanah (*Zul Bahrum Ch.*) 39-42



Identifikasi Jamur *Tricholomataceae* Dari Hutan Dan Sekitar Pajar Bulan

Welly Darwis, Yuyun Merisya, Rochmah Supriati

Jurusan Biologi, Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Bengkulu, Indonesia

Diterima 3 Januari 2009; Disetujui 8 Januari 2009

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis jamur yang termasuk ke dalam famili *Tricholomataceae* dari hutan dan sekitar Desa Pajar Bulan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma. Metode yang digunakan adalah *purposive areal sampling* dan data yang didapat dianalisa secara deskriptif. Penelitian ini meliputi pengambilan sampel jamur di lapangan disertai dengan pengukuran faktor fisik lingkungan, identifikasi jamur yang telah didapati di laboratorium FMIPA, UNIB dan pembuatan herbarium. Dari hasil penelitian didapati sebanyak 23 jenis jamur yang termasuk ke dalam 11 genus yang terdapat dalam famili *Tricholomataceae*. 11 genus tersebut antara lain *Mycena*, *Clitocybe*, *Xeromphalina*, *Armillaria*, *Marasmius*, *Collybia*, *Chantarerulla*, *Pleurotus*, *Armillariella*, *Tricholoma* dan *Leucopaxillus*. Genus yang paling banyak ditemukan yaitu dari genus *Mycena* sebanyak 6 jenis. Genus *Clitocybe* dan *Xeromphalina* ditemukan sebanyak 3 jenis. Genus *Armillaria*, *Marasmius* dan *Collybia* ditemukan sebanyak 2 jenis. Genus *Chantarerulla*, *Pleurotus*, *Armillariella*, *Tricholoma* dan *Leucopaxillus* masing-masing sebanyak 1 jenis. Masing-masing spesies dibedakan atas : warna, bentuk, ukuran, tekstur, permukaan tubuh buah, aroma, bilah, tangkai, habitat / substrat serta spora. Jenis jamur tersebut ditemukan tumbuh pada substrat yang berbeda-beda. Dari jamur yang diperoleh, ada beberapa jenis jamur yang konsumsi oleh masyarakat sekitar : *Clitocybe maxima*, *Clitocybe* sp (1), *Clitocybe* sp (2), *Clitocybe* sp (3), *Pleurotus* sp dan *Mycena* sp (3).

Kata kunci : Jamur, Basidiomycota, Agaricales, *Tricholomataceae*

1. Pendahuluan

Hutan merupakan tempat keanekaragaman hayati yang sangat besar nilainya dan di dalamnya tersimpan berbagai jenis organisme baik flora maupun fauna, bakteri dan jamur yang bermanfaat bagi manusia. Salah satu organisme yang dapat diambil dari hutan dan sekitar hutan adalah jamur. Jamur memegang peranan penting dalam proses di alam yaitu menjadi salah satu dekomposer unsur-unsur alam.

Berdasarkan morfologinya, jamur dapat dibedakan menjadi jamur mikroskopis dan makro-skopis. Jamur makroskopis mempunyai warna tubuh bermacam-macam yaitu warna merah muda, orange, cokelat tua / muda, kuning, putih, putih kekuningan, kuning dan hitam. Bentuk tubuh buah pada jamur makroskopis adalah bentuk kipas, ginjal, setengah lingkaran, terompet dan payung [1]. Bentuk spora dari jamur makroskopis berbentuk bulat, lonjong, silindris, bersegi, jarum dan setengah lingkaran serta warna spora dalam jamur makroskopis berwarna merah, cokelat, putih, kuning, ungu dan hitam [1]. Berdasarkan hal ini, maka jamur makroskopis dapat dipisahkan/dikelompokkan satu dengan

yang lainnya dan sangat bermanfaat dalam membantu identifikasi jamur.

Jamur makroskopis terbagi ke dalam Phylum Ascomycota dan Basidiomycota, yang ter-banyak adalah dari phylum Basidiomycota. Di antara jamur makroskopis dari Phylum Basidiomycota yang banyak menjadi perhatian Mikologis adalah jamur dari Famili *Tricholomataceae* [1][2][4].

Famili *Tricholomataceae* merupakan kelompok jamur dari ordo Agaricales, kelas Holobasidio-mycetes dan Phylum Basidiomycota pada umumnya memiliki tubuh buah yang kebanyakan bertudung dan bertangkai sehingga disebut juga jamur payung. Pada bagian permukaan bawah tudung terbentuk permukaan yang tersusun secara radial yang disebut dengan bilah/gill. Famili *Tricholomataceae* bereproduksi dengan dua cara yaitu secara aseksual dan seksual. Secara aseksual terjadi pada beberapa spesies yaitu dengan cara oidia sedangkan reproduksi seksual dilakukan oleh fusi hifa (somatogami) atau interaksi dari oidia dengan hifa [1]. Jamur dari famili ini dapat tumbuh pada berbagai variasi habitat. Beberapa dapat ditemukan pada pohon-pohon atau rawa-rawa dan

tanah, dapat jugaditemukan pada areal yang terbuka seperti kebun, halaman rumah dan padang rumput. Spesies ini biasanya bersifat saprobik pada substrat [2][7].

Di antara daerah yang keanekaragaman jamurnya masih bervariasi dan penelitian tentang jamur di daerah ini belum pernah dilakukan adalah desa Pajar Bulan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma. Dari pengamatan awal daerah ini mempunyai hutan dan perkebunan rakyat yang masih banyak ditemukan jamur makroskopis. Berdasarkan hal tersebut, maka telah dilakukan penelitian tentang inventarisasi jamur makroskopis dari famili Tricholomataceae di hutan dan sekitar desa Pajar Bulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis jamur yang termasuk ke dalam famili Tricholomataceae dari hutan dan sekitar Pajar Bulan

2. Metode Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan Maret sampai bulan Mei 2008 di hutan dan sekitar Pajar Bulan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Identifikasi terhadap jamur yang diperoleh di lapangan dilakukan di Laboraturum Mikro-biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu.

Pengambilan spesimen jamur dilakukan dengan metode *purposive areal sampling* [8]. Sebelum pengambilan sampel, terlebih dahuludilakukan wawancara secara langsung kepada masyarakat desa Pajar Bulan yang dapat memberikan informasi tentang tempat tumbuhnya jamur serta ciri-ciri yang diketahui oleh masyarakat. Setiap jamur yang diperoleh dilapangan difoto dan dicatat ciri-cirinya meliputi berupa tekstur, warna tubuh buah, bentuk tudung, lebar tudung (cm), bilah, punya cincin atau tidak, punya volva atau tidak, aroma, tinggi tangkai (cm), habitat atau substrat dan cara melekat pada substrat. Jamur yang ditemu-kan dilapangan dibandingkan dengan gambar yang ada pada buku acuan. Jika didapati jamur yang mempunyai kesamaan baik dari bentuk tubuh buah dan warna jamur, maka jamur ter-sebut diambil dan di foto.

Pengambilan foto jamur yang ditemukan di lapangan diambil dari dua sisi atau dua bagian yaitu dari bagian atas atau keseluruhan tubuh buah jamur dan dari bagian bawah jamur (bilah jamur) [7]. Agar mendapatkan jamur yang sempurna. pengambilan sampel jamur dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu untuk jamur yang lunak dan hidup di tanah pengambilan jamur dengan cara diambil seluruhnya bersama substrat sehingga semua bagian jamur terambil secara sempurna (tidak terpotong) sedangkan intuk jamur yang tekstur-nya keras dan menempel, pengambilan sampel jamur dengan cara menggunakan pisau atau skop kecil dengan menyayat tipis substrat yang ditemplei oleh jamur sehingga jamur yang didapati terlihat utuh [7].

Untuk menghindari kerusakan jamur yang diperoleh di lapangan,dilakukan pengawetan sementara sebelum dilakukan kegiatan determinasi. Tubuh buah yang lunak, mengandung banyak air atau berdaging yang mudah busuk diawetkan dengan metode pengawetan basah yaitu dengan perendaman dalam gelas aqua yang telah berisi larutan alkohol 70% dan gliserin sedangkan untuk jamur yang memiliki badan buah yang keras dibungkus dengan kertas koran.

Untuk melengkapi data sampel penelitian, maka dilakukan pengamatan faktor fisik lingkungan, antara lain: suhu udara, kelembaban udara, pH tanah, ketinggian tempat

Deskripsi dan Identifikasi Jamur dari Famili Tricholomataceae

Sampel jamur yang telah diperoleh di lapangan selanjutnya dibawa ke Laboratorium Mikrobiologi Universitas Bengkulu. Identifikasi dimulai dari hasil pengamatan dan pengambilan sampel jamur di lapangan sampai mengambil dan mengukur spora masing – masing jamur di Laboratorium.

Pengamatan Spora

Pengamatan spora jamur dilakukan dengan cara mengorek atau menyayat tipis pada bagian bilah jamur. Hasil sayatan tersebut diletakkan di atas kaca objek, ditambah setetes air kemudian dihancurkan. Selanjutnya tutup dengan kaca penutup, dan diamati dibawah

mikroskop. Dilakukan pengamatan terhadap bentuk, warna serta ukuran spora dan difoto.

Pembuatan Herbarium

Sampel jamur yang telah diperoleh di lapangan, dibersihkan dari kotoran – kotoran yang menempel pada jamur, selanjutnya dibuat herbarium kering dan herbarium basah [7]. Spesimen herbarium yang dibuat berupa seluruh bagian tubuh buahnya. Untuk jamur yang memiliki tekstur yang lembut dilakukan metode pengawetan basah yaitu dengan merendam jamur ke dalam gelas aqua yang berisi larutan alkohol 70% dan gliserin, kemudian ditutup dan dikencangkan dengan karet. Untuk jamur yang memiliki tekstur yang keras, dilakukan metode pengawetan kering dengan cara sampel jamur dikeringkan di dalam oven dengan suhu 450 C. Setelah kering herbarium disimpan dalam stoples plastik kemudian diberi label yang berisi keterangan mengenai nama jenis jamur, suku, lokasi pengambilan, tanggal pengumpulan, nomor kolektor dan nama kolektor. Herbarium disimpan dalam lemari koleksi yang telah diberi kamfer atau bahan pengawet lainnya.

Determinasi

Tahapan kerja pelaksanaan determinasi jamur dari famili Tricholomataceae adalah dengan mengamati tekstur, warna tubuh buah, tudung, bilah, tangkai, cincin, volva dan aroma. Untuk ukuran makroskopis digunakan mistar dengan ukuran senti meter dan untuk ukuran mikroskopis digunakan mikrometer dengan ukuran mikrometer khususnya untuk mengukur spora. Determinasi dilakukan dengan cara mencocokkan dengan gambar – gambar serta kunci determinasi pada buku – buku acuan [1][3][6][7].

3. Hasil dan Pembahasan

Jenis – Jenis Jamur yang Ditemukan di Hutan dan Sekitar Pajar Bulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh jenis-jenis jamur yang termasuk ke dalam famili Tricholomataceae dari hutan dan sekitar desa Pajar Bulan Kecamatan Semidang Alas sebanyak 23 jenis yang termasuk ke dalam 11 genus. Ke 23 jenis-jenis jamur tersebut ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis-jenis Jamur yang ditemukan di hutan dan di sekitar Pajar Bulan

Variabel yang diamati	Jenis Jamur					
	<i>Armillaria</i> sp 1	<i>Armillaria</i> sp 2	<i>Armillaria</i> sp	<i>Cocharellia</i> sp	<i>Citocybe</i> <i>maxima</i>	
Tubuh buah	Cokelat	Cokelat muda	Putih-krem	Putih kekuningan	Putih	
Bentuk	Payung	Payung	Payung	Tenopet	Payung	
Ukuran (cm)	20-50 x 50-90	40-50 x 60-80	30-80 x 50-15	20-40 x 30-80	30 x 20-50	
Tudung	Plan	Plan-convex	Depressed	Funnel shaped	Depressed	
Warna	Cokelat	Cokelat	Cokelat	Cokelat	Putih	
Warna pinggir	Cokelat	Cokelat	Putih krem	Putih	Putih	
Pinggir	Smooth	Smooth-rimata	Label	Label	Spreading	
Ukuran (cm)	20-50	40-50	30-80	20-40	30-70	
Tektur	Belekas, kasar	Belekas, lembut	Lembut, kasar	Agak keras	Agak keras	
Permekaan	Licin	Licin	aku kasar, becek	Licin	Licin	
Rabaan	Halus	Halus	Halus	Halus	Halus	
Bilah	Belekas	Tertutup	Sempit	Sempit	Tertutup	
Warna	Cokelat	Cokelat	Putih	Putih kekuningan	Putih	
Pinggir	sata	sata	sata	sata	Coronate	
Tangkai	Ukuran (cm)	30-90	0,3-0,5 x 0,8-0,8	50-15	0,4-0,7 x 3,0-8,0	0,2-0,6 x 2,0-5,0
Letak	di tengah	di tengah	di tengah	di tengah	di tengah	
Bentuk	silindris	silindris	silindris	silindris	silindris	
Warna	Cokelat	Cokelat	krim	putih	putih	
Tektur	Lembut	Lembut	Lembut	Lembut	Agak keras	
Substrat	Kayu mati	Kayu mati	Tanah	Kayu mati	Kayu mati	

Variabel yang diamati	Jenis Jamur					
	<i>Citocybe</i> sp 1	<i>Citocybe</i> sp 2	<i>Collybia dryophila</i>	<i>Collybia</i> sp	<i>Leucophaea</i>	
Tubuh buah	Putih	Cokelat muda	Kuning-cokelat	Putih kekuningan	Putih-coklat	
Bentuk	Payung	Payung	Payung	Payung	Tenopet	
Ukuran (cm)	30 x 20-40	30-40 x 10-1,5	20-30 x 30-50	0,3-1,0 x 1,0-3,0	40-70 x 20-50	
Tudung	Depressed	Depressed	Convex-plate	Convex-plate	Funnel shaped	
Warna	Putih	Putih	Cokelat kekuningan	Kuning mengkilap	Coklat	
Warna pinggir	Putih	Putih	Kuning pudar	Putih	Coklat	
Pinggir	Coronate	Label	sata	sata	Rata-rata	
Ukuran (cm)	30-40	30-40	20-30	20-30	40-70	
Tektur	Mudah patah	lembut	lembut	Lembut	Lembut, mudah hancur	
Permekaan	Licin	Licin	Licin	Licin	Kering, licin	
Rabaan	Halus	Halus	Halus	Halus	Halus	
Bilah	distant	licin	sempit	tertutup	Tertutup	
Warna	putih	putih	kuning pudar	Putih	Coklat	
Pinggir	Coronate	belegang	sata	sata	sata	
Tangkai	Ukuran (cm)	0,4-0,7 x 3,0-8,0	1,0-1,5	0,3-0,7 x 3,0-5,0	0,2x 1,0-3,0	0,2-0,5 x 2,0-5,0
Letak	di tengah	di tengah	di tengah	di tengah	di tengah	
Bentuk	silindris	silindris	silindris	silindris	silindris, kecil	
Warna	Putih	putih	kuning pudar	putih	Coklat	
Tektur	Agak keras	lembut belegang	lembut	Lembut	Lembut, kering	
Substrat	ranting kayu mati	ranting kayu mati	ranting kayu mati	ranting kayu	Kayu mati	

Variabel yang diamati	Jenis Jamur					
	<i>Moraximus capillaris</i>	<i>Moraximus scorodensis</i>	<i>Myrice abramsii</i>	<i>Myrice asandicola</i>	<i>Myrice aurantiolusca</i>	
Tubuh buah	Cokelat pudar	Putih-cokelat	Cokelat-putih	Cokelat-putih	Kuning terang	
Bentuk	Payung	Payung	Payung	Payung	Payung	
Ukuran (cm)	0,1-0,2 x 3,0-5,0	1,0-2,0 x 4,0-6,0	0,3-3,0 x 3,0-7,0	1,0-2,0 x 7,0-15	0,5-3,0 x 5,0-9,0	
Tudung	trapezoid	trapezoid	kerucut-atas	kerucut-atas	kerucut-atas	
Warna	Cokelat pudar	Putih-coklat	Cokelat keputihan	Cokelat	Kuning	
Warna pinggir	Cokelat pudar	Putih	putih	Cokelat	Kuning	
Pinggir	sata	sata	sata	sata	Rata	
Ukuran (cm)	0,1 x 3,0-5,0	1,0-2,0	0,3-3,0	0,3-2,0	0,5-3,0	
Tektur	Mudah hancur	lembut	Mudah hancur	Mudah patah	Lembut, mudah hancur	
Permekaan	Licin	Licin	Belegang	Licin	Kering, licin	
Rabaan	Halus	Halus	Halus	Halus	Halus	
Bilah	distant	Subdistant	Sub distant	tertutup	Distant	
Warna	putih	coklat	Cokelat	Cokelat tua	Kuning	
Pinggir	sata	sata	belegang	belegang	belegang	
Tangkai	Ukuran (cm)	3,0-5,0	0,2-0,4 x 3,0-8,0	0,4-0,6 x 3,0-7,0	0,1-0,2 x 7,0-15	0,1 x 5,0-9,0
Letak	di tengah	di tengah	di tengah	di tengah	di tengah	
Bentuk	silindris, kecil	Silindris, kecil	kecil, lurus	kecil, lurus	silindris	
Warna	licin	putih	Putih	putih	kuning	
Tektur	mudah patah	mudah patah	Lembut, belegang	Lembut	mudah patah	
Substrat	ranting kayu mati	ranting kayu mati	Tanah lembab	Tanah lembab	Tanah lembab	

Variabel yang diamati	Jenis Jamur				
	<i>Mycena</i> sp 1	<i>Mycena</i> sp 2	<i>Mycena</i> sp 3	<i>Pleurotus</i> sp	<i>Tricholoma</i> sp
Tubuh buah	Putih	Putih-kecilat	putih	Putih kekuningan	Putih-kecilat
Bentuk	Payung	Payung	Payung	Conchate	Payung
Ukuran (cm)	2,5-4,0 x 9,0-13	1,5-3,0 x 5,0-7,0	1,0-3,0 x 0,1-0,3	2,0-3,0 x 0,1-0,2	2,0-3,0 x 0,1-0,2
Tulang	lencur	lencur	lencur, gembur	Conver-datar	datar
Warna	Putih	Kelelat muda	Putih	Kelelat pucat	Abu-abu
Warna pinggir	Putih	Kelelat muda	putih	Kelelat	Kuning
Pinggir	Bergaris, belah	sata	sata	besembuk	berbelah
Ukuran (cm)	3,0-4,0	1,5-3,0	1,0-3,0	2,0-3,0	3,0-5,0
Tekstur	Mudah hancur	Mudah patah	Mudah patah	lembut	lembut
Peranakan	licin	licin	licin	licin	licin
Rabuan	Halus	Halus	Halus	halus	halus
Bilah	Sub distal	Subdistal	Distal	sempit	terutup
Warna	Kelelat tua	Kelelat	Putih	Putih	Putih
Pinggir	bergaris	bergaris	sata	sata	bergaris
Tangkai	Ukuran (cm)	0,3-0,5 x 9,0-13	0,3 x 5,0-7,0 di tengah	0,1-0,3 di tengah	0,5-1,0 x 5,0-7,0 di tengah
Letak	silindris, kecil	Silindris, kecil	silindris	kecil	silindris
Bentuk	putih	putih	putih	putih	Putih kusam
Warna	lembut,	besegga	Mudah patah	lembut	Lembut, bersegga
Tekstur	lembut,	besegga	Mudah patah	lembut	Lembut, bersegga
Substrat	sumbu kayu mati	sumbu kayu mati	Tanah lembab	kayu mati	tanah

Variabel yang diamati	Jenis Jamur			
	<i>Xeromphalina</i> sp 1	<i>Xeromphalina</i> sp 2	<i>Xeromphalina</i> sp 3	
Tubuh buah	Orange kekuningan	Orange kekuningan	Orange kekuningan	
Bentuk	Payung	Payung	Payung	
Ukuran (cm)	4,0-5,0 x 5,0-8,0	5,0-6,0 x 3,0-6,0	3,0-6,0 x 5,0-8,0	
Tulang	datar	datar	datar	
Warna	Orange kekuningan	Orange	Orange kuning	
Warna pinggir	Kuning	Orange	Orange	
Pinggir	Simpate	Bergaris	bergelombang	
Ukuran (cm)	4,0-6,0	5,0-6,0	3,0-6,0	
Tekstur	Lembut	Lembut,	Lembut	
Peranakan	licin	licin	licin	
Rabuan	Halus	Halus	Halus	
Bilah	terutup	rapat	rapat	
Warna	Kuning terang	Kuning terang	Orange	
Pinggir	rata	bergaris	rata	
Tangkai	Ukuran (cm)	0,3-0,8 x 5,0-8,0	3,0-6,0 di tengah	0,3-0,5 x 5,0-8,0 di tengah
Letak	silindris	silindris, kecil	silindris	
Bentuk	kuning muda	kuning	kuning terang	
Warna	lembut,	Lembut	mudah patah	
Tekstur	lembut,	Lembut	mudah patah	
Substrat	kayu mati	tanah	tanah lembab	

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 11 genus jamur yang termasuk ke dalam famili Tricholomataceae didapati 1 genus yang jenisnya paling sering ditemukan yaitu dari genus *Mycena* sebanyak 6 jenis, 3 jenis diketahui nama jenisnya yaitu *Mycena asmundicola*, *Mycena abramsii* dan *Mycena aurantiidisca* sedangkan 3 jenis lainnya belum diketahui nama jenisnya. Genus lain dengan jenis yang sering ditemukan yaitu dari genus *Clitocybe* dan *Xeromphalina* masing-masing sebanyak 3 jenis. Genus *Clitocybe* telah diketahui 1 jenis yaitu *Clitocybe maxima* sedangkan genus *Xeromphalina* ketiganya belum diketahui nama jenisnya. Kemudian genus *Marasmius*, *Collybia* dan *Armillaria* masing-masing ditemukan sebanyak 2 jenis. Genus *Marasmius* keduanya sudah diketahui nama jenisnya yaitu *Marasmius capillaries* dan *Marasmius scorodoniis*. Genus *Collybia* 1 jenis sudah diketahui namanya yaitu

Collybia dryophila. Kemudian genus *Pleurotus*, *Leucopaxillus*, *Chantarellula*, *Tricholoma* dan *Armillariella*, masing-masing tercatat sebanyak 1 jenis dan belum diketahui nama jenisnya. Ke 11 genus dan 23 jenis jamur tersebut ditemukan tersebar di beberapa area di hutan dan sekitar desa Pajar Bulan diantaranya yaitu ada yang ditemukan di dalam hutan, di kebun karet, di kebun sawit dan perkarangan rumah warga desa Pajar Bulan. Dan substrat dari jamur tersebut juga berbeda-beda antara lain hidup di rumput, di tanah, di kayu mati, ranting kayu dan serasah-serasah daun.

Dari pengamatan dan wawancara secara langsung di lapangan ternyata terdapat jenis jamur yang sudah biasa dimanfaatkan oleh masyarakat desa Pajar Bulan dengan cara mengkonsumsinya. Pengetahuan masyarakat tentang jamur yang dapat dikonsumsi merupakan suatu kebiasaan, tanpa harus mengetahui ciri-ciri khusus yang membedakan antara jenis jamur yang dapat dimakan dengan jenis jamur yang tidak dapat dimakan. Sebagian dari jamur yang dikonsumsi masyarakat sudah memiliki nama daerah masing-masing sesuai dengan bentuk, warna dan waktu tumbuh masing-masing jamur tersebut seperti *Clitocybe maxima*, oleh masyarakat setempat disebut dengan nama "tighau putih" yang disesuaikan dengan warna tubuh buah jamur tersebut yang berwarna putih. *Clitocybe* sp (1), tidak diketahui nama daerahnya. *Clitocybe* sp (2) sering disebut dengan sebutan "tighau kadal", *Mycena* sp (3) sering disebut juga dengan "tighau hujan" karena jamur ini banyak sekali ditemukan pada saat musim hujan, jamur ini dikonsumsi dengan cara terlebih dahulu direndam beberapa jam agar terlihat mengembang dan teksturnya lebih lembut. *Pleurotus* sp disebut dengan nama "tighau manis", walaupun menurut masyarakat jamur ini tidak terasa manis pada saat dimakan. Belum diketahui jamur yang digunakan sebagai bahan obat-obatan (Tabel 2).

Tabel 2. Hasil Wawancara dengan masyarakat tentang jenis-jenis jamur yang bisa dimakan, sebagai obat dan beracun.

No	Nama Species	Bisa Dimakan	Sebagai obat	Beracun
1	<i>Armillaria</i> sp 1	-	-	x
2	<i>Armillaria</i> sp 2	-	-	-
3	<i>Armillariella</i> sp	-	-	-
4	<i>Chantarellula</i>	-	-	-
5	<i>Clitocybe maxima</i>	v	-	-
6	<i>Clitocybe</i> sp 1	v	-	-

7	<i>Clitocybe sp 2</i>	v	-	-
8	<i>Collybia dryophila</i>	-	-	x
9	<i>Collybia sp</i>	-	-	x
10	<i>Leucopaxillus sp</i>	-	-	-
11	<i>Marasmius capillaris</i>	-	-	-
12	<i>Marasmius scorodoni</i>	-	-	x
13	<i>Mycena abramsii</i>	-	-	-
14	<i>Mycena asmundicola</i>	-	-	-
15	<i>Mycena aurantiidisca</i>	-	-	x
16	<i>Mycena sp</i>	-	-	-
17	<i>Mycena sp</i>	-	-	-
18	<i>Mycena sp</i>	v	-	-
19	<i>Pleurotus sp</i>	v	-	-
20	<i>Tricholoma sp</i>	-	-	x
21	<i>Xeromphalina sp</i>	-	-	x
22	<i>Xeromphalina sp</i>	-	-	x
23	<i>Xeromphalina sp</i>	-	-	x

V = bisa dimakan, X = beracun, - = belum dimanfaatkan

Dari variabel yang diamati mengenai ciri-ciri jamur Tricholomataceae yang ditemukan ternyata mempunyai ciri-ciri yang tidak jauh berbeda dengan ciri-ciri yang disampaikan oleh Smith *et al.*, [7]. Pada umumnya jamur dari famili ini seperti payung, mempunyai bilah, spora berbentuk bulat- lonjong, berdaging walaupun sangat lebut sekali. Untuk jenis yang mempunyai tudung kecil, kebanyakan dengan tangkai yang panjang dan mudah hancur/patah.

Jumlah jensi yang diperoleh pada penelitian ini tergolong kurang banyak, hal ini mungkin disebabkan kondisi lingkungan Pajar Bulan kurang mendukung pertumbuhan Tricholomataceae. Misalnya kisaran suhu di Pajar Bulan selama penelitian sekitar 29 – 31°C. Sedangkan [5] mengatakan bahwa suhu optimum yang dibutuhkan oleh jamur Tricholomataceae untuk pertumbuhannya adalah sekitar 23 – 25 °C. Selain itu terlihat juga dilapangan bahwa kondisi lingkungan ini juga dipengaruhi oleh banyaknya terjadi peruntukan lahan. Daerah yang dulunya hutan sekarang sudah banyak dirubah menjadi perkebunan (terutama perkebunan sawit). Hal ini mengakibatkan terjadinya peningkatan suhu, kering sehingga jamur kurang banyak ditemukan [2]. Pembuatan kebun atau ladang sawit dan karet juga mempengaruhi keanekaragaman jamur yang tumbuh pada daerah tersebut, karena adanya pemakaian pupuk anorganik. Dampak dari pemakaian pupuk dan pestisida kimia secara terus-menerus tidak kelihatan dalam waktu yang singkat, namun pengaruh pupuk dan pestisida kimia bagi lingkungan khususnya tanah dapat memberikan efek negatif pada perkembangan organisme yang hidup di tanah, selain itu juga dapat menyebabkan menurunnya pH

tanah yang bisa mencapai di bawah atau di atas pH yang dibutuhkan oleh jamur sehingga tidak memungkinkan jamur untuk tumbuh [3]. Tricholomataceae merupakan jamur yang menyukai tempat yang lembab.

4. Kesimpulan

Ditemukan 11 genus dan 23 jenis yang termasuk ke dalam famili Tricholomataceae yaitu 6 jenis dari genus *Mycena*, 3 jenis dari genus *Clitocybe* dan *Xeromphalina*, 2 jenis dari genus *Collybia*, *Marasmius*, *Armillaria* dan 1 jenis dari genus *Tricholoma*, *Chantarerulla*, *Armillariella*, *Leucopaxillus* dan *Pleurotus*.

Didapati 5 jenis jamur yang dimanfaatkan oleh masyarakat Pajar Bulan secara turun temurun sebagai bahan makanan yaitu *Clitocybe maxima*, *Clitocybe sp (1)*, *Clitocybe sp (2)*, *Mycena sp (3)* dan *Pleurotus sp*, didapati 9 jenis jamur yang mengandung racun antara lain *Armillaria sp (1)*, *Collybia dryophila*, *Collybia sp (1)*, *Marasmius scorodoni*, *Mycena aurantiidisca*, *Tricholoma sp*, *Xeromphalina sp (1)*, *Xeromphalina sp (2)* dan *Xeromphalina sp (3)*. Belum diketahui jenis jamur yang digunakan sebagai bahan obat-obatan. Sedangkan jenis jamur yang bersifat racun antara lain *Armillaria sp (1)*, *Collybia dryophilla*, *Collybia sp (1)*, *Marasmius scorodoni*, *Marasmius aurantiidisca*, *Tricholoma sp*, *Xeromphalina sp (1)*, *Xeromphalina sp (2)* dan *Xeromphalina sp (3)*.

Untuk penelitian selanjutnya disarankan melakukan uji fitokimia jenis jamur yang bisa dikonsumsi dan melakukan uji budidayanya

Daftar Pustaka

- [1] Alexopoulos, C.J. Mim, C.W. And Blackwell, M. 1996. *Introductory Mycologi*. New York. Chishester Brisbane. Toronto : Singapore
- [2] Anonim, 2007. *The Mushrooms Collecting*. http://www.Science/Biology/Flora_and_Fauna/Fungi/Basidiomycota/Agaricales/Tricolomataceae Juni 2007
- [3] Anonim 2008 a. *Ilmu Pengetahuan Tekhnolog..* <http://www.iptek.net.id/ins/>. Mei 2008
- [4] Anonim 2008 b. *The Tricholomataceae Mushroom*. [http://www.ObserverOrg.Images/show-original](http://www.ObserverOrg/Images/show-original)
- [5] Breitenbatch, S. Rachel, M and Robert, C. 2000. *Temperate of Mushrooms - in North America*. [http://www.Temperate/Mushroom/Collecting Mushroom](http://www.Temperate/Mushroom/Collecting_Mushroom). Mei 2008

[6] Ramsey, R. 2003. *Key to The Species of Mushrooms In The Pasific North West 2.*
[7] Smith, A.,H.V Smith and N.S. Weber. 1979. *How to Know the Gilled Mushrooms.* W.M.C Browan, Company Publisher Dubuqui :Iowa
[8] Usman, H. 2006. *Pengantar Statistik* edisi ke-dua. Bumi Aksara : Bandung

Jamur yang diperoleh

